

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian “Peran Kelompok Tani Tirta Anugrah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul” ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan untuk mengetahui unit sosial terkecil dalam masyarakat misalnya perhimpunan, keluarga, dan kelompok agar lebih mendalam. Menurut Sugiyono (2016: 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Kemudian menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2005: 4), metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus menurut Haris Hediandiyah (2010: 76) adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu

selama kurun waktu tertentu. Secara lebih mendalam, studi kasus merupakan suatu model yang bersofat komprehensif, intens, terperinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016-September 2017.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Observasi Awal												
2	Penyusunan Proposal Skripsi												
3	Seminar Proposal dan Perijinan												
4	Pengumpulan Data												
5	Analisis Data												
6	Pembuatan Laporan												
7	Ujian												

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive sampling* dan tidak mempersoalkan tentang ukuran dan jumlahnya. Menurut Idrus (2009: 96) *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.

Pertimbangan dalam hal ini yakni orang-orang yang memiliki kriteria dan dianggap paling tahu tentang topik penelitian. Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Kelompok Tani Tambak “Tirta Anugrah”, Sekretaris, Bendahara, Ketua RT 01 Ngentak dan Para Petani Tambak serta Masyarakat. Objek penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah di Dusun Ngentak, Poncosari, Srandakan, Bantul.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Penelitian kualitatif memiliki sumber data utama yang bersumber dari kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan bersumber dari dokumen dan lain-lain. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2001: 129), yaitu:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2013: 308), Sumber primer merupakan data yang didapat peneliti secara langsung. Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yang terpilih sebagai informan penelitian ini. Adapun sumber primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan ketua kelompok tani tambak Tirta Anugrah, sekretaris, bendahara, anggota (para petani tambak),

Ketua RT 01 Ngentak, dan Masyarakat Dusun Ngentak. Adapun informan penelitian ini yaitu:

1. Bapak Suyanto, sebagai Ketua Kelompok Tirta Anugrah
2. Bapak Suwarjo, sebagai pengurus Biro Keorganisasian
3. Bapak Jaman, sebagai pengurus Biro Pasca Panen
4. Bapak Tuwuh Suhatna, sebagai anggota
5. Mas Angga, sebagai anggota
6. Mas Aref, sebagai anggota

Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan.

Observasi dilakukan untuk menggali informasi berdasarkan pengamatan empiris peneliti tentang peran dan strategi pengurus kelompok Tirta Anugrah bagi pemberdayaan anggota di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2013: 308), data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapat secara langsung oleh peneliti. Data bukan berasal dari pihak pertama, tetapi dari pihak kedua. Data yang didapat berupa data tertulis, yaitu sumber di luar kata-kata dan tindakan yang termasuk sebagai sumber data kedua, namun tetap penting untuk menunjang pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data mengenai profil kelompok tani tambak Tirta Anugrah, profil Dusun Ngentak yang dapat diperoleh dari Kepala Dusun Ngentak, sejarah berdirinya Kelompok Tani Tambak

Tirta Anugrah, struktur organisasi, selain itu peneliti juga dapat mengambil data dari kantor kelurahan sebagai informasi penguat terhadap informasi yang telah didapatkan dari informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik yang diperlukan untuk penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit (Bungin, 2001: 142). Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu pengumpulan data di mana peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Peneliti hanya datang di tempat penelitian yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan atau aktivitas kelompok tani tambak Tirta Anugrah, sekretaris, bendahara, anggota (para petani tambak), Kepala Dusun Ngentak, dan Masyarakat Dusun Ngentak yang terkait dengan profil, peran dan strateginya dalam melaksanakan pemberdayaan bagi anggotanya di Dusun Ngentak.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Sugiyono (2013: 309), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Menurut Gunawan (2013: 165), pada prinsipnya, teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung di dalam wawancara yang dilakukan.

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari subjek penelitian berkaitan dengan peran dan strategi kelompok tani tambak Tirta Anugrah dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Wawancara dilakukan kepada informan yaitu ketua kelompok tani tambak Tirta Anugrah, sekretaris, bendahara yang merupakan agen pemberdayaan, serta anggota (para petani tambak), Kepala Dusun Ngentak, dan Masyarakat Dusun Ngentak.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 326). Menurut Emzir (2010: 75), dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini sangat penting sebagai data sekunder karena menjadi bahan pendukung data primer yang telah didapat dari wawancara dan observasi untuk menjawab rumusan masalah.

Dokumen untuk pendukung penelitian ini adalah foto-foto, catatan-catatan, data-data dan agenda kegiatan yang berbentuk tulisan berkaitan dengan profil, peran dan juga strategi yang ditempuh dalam pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013: 306). Mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga alat bantu, yaitu :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai acuan dalam mengamati, memahami wilayah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap. Observasi dalam penelitian ini adalah profil, peran dan juga strategi yang ditempuh dalam pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan juga strategi yang ditempuh dalam pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani

tambak Tirta Anugrah di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul.

Tabel 6. Kisi-Kisi Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Keadaan tempat penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Letak dan Luas lokasi tambak kelompok b. Kondisi Fisik Tambak udang kelompok c. Sarana dan prasarana pengelolaan tambak
2.	Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah	<ul style="list-style-type: none"> a. ada atau tidaknya program kerja dalam kelompok tani tambak Tirta Anugrah b. kegiatan lain yang dilakukan kelompok tani tambak Tirta Anugrah selain mengelola tambak c. Fungsi dibentunya tambak
3.	Strategi Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemungkinan <ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan lahan - Memiliki pengalaman atau tidak - Cara menarik minat masyarakat - Cara pengurus memotivasi anggota - Kesempatan yang di berikan kelompok kepada masyarakat b. Penguatan <ul style="list-style-type: none"> - Ada/tidaknya sosialisasi - Perolehan modal dan cara mengelola - Ada/tidaknya pertemuan rutin - Bentuk pelatihan yang diberikan kelompok c. Perlindungan <ul style="list-style-type: none"> - Ada/tidaknya persaingan - Cara menangani persaingan - Relasi dengan lembaga lain - Cara kelompok dalam mengatasi masalah - Ada/tidaknya kegiatan evaluasi d. Penyokongan <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan masyarakat - Cara meyakinkan anggota - Perubahan dalam hal kesejahteraan ekonomi e. Pemeliharaan <ul style="list-style-type: none"> - Adanya persaingan upaya pengendaliannya - Kesempatan yang sama untuk semua masyarakat Ngentak - Perbedaan cara memperlakukan terhadap kelompok masyarakat tertentu

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah acuan pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara agar sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara digunakan untuk mencari data lebih mendalam tentang peran pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi pemberdayaan ekonomi anggotanya di Dusun Ngentak Poncosari Sarandakan Bantul. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada ketua kelompok tani tambak Tirta Anugrah, sekretaris, bendahara, anggota (para petani tambak), Kepala Dusun Ngentak, dan Masyarakat Dusun Ngentak.

Tabel 7. Kisi-Kisi Wawancara untuk Ketua Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah, Sekretaris, Bendahara, Anggota, Kepala Dusun Ngentak dan Masyarakat.

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Identitas Kelompok	a. Latar belakang berdirinya kelompok Tirta Anugrah	1
		b. Tujuan didirikannya kelompok	2
		c. Lokasi tambak kelompok	3
		d. Struktur organisasi	4
		e. Jenis Usaha kelompok	5
2	Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah	a. kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah	6
		b. Ada atau tidaknya program selain kegiatan produksi udang	7
		c. Ada atau tidaknya pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah	8
		d. Fungsi dibentuknya kelompok	9
3	Strategi Pemberdayaan	a. Pemungkinan	
		- Kepemilikan lahan	10
		- Memiliki pengalaman atau tidak	11
		- Cara menarik minat masyarakat	12
		- Cara pengurus memotivasi anggota	13
		- Kesempatan yang di berikan kelompok kepada masyarakat	14
		b. Penguatan	
- Ada/tidaknya sosialisasi	15		
- Perolehan modal dan cara mengelola	16		
- Ada/tidaknya pertemuan rutin	17		

	- Bentuk pelatihan yang diberikan kelompok	18
	c. Perlindungan	
	- Ada/tidaknya persaingan	19
	- Cara menangani persaingan	20
	- Relasi dengan lembaga lain	21
	- Cara kelompok dalam mengatasi masalah	22
	- Ada/tidaknya kegiatan evaluasi	23
	d. Penyokongan/pendukungan	
	- Bagaimana kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan	24
	- Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat	25
	- Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah?	26
	- Bagaimana perubahan tersebut.	27
	- Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat?contohnya?	28
	- Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?	29
	e. Pemeliharaan	30
	- Memelihara keseimbangan persaingan(pasar dan antar anggota)	31
	- Keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok sama/tidak bagi setiap anggota dalam hal apa saja.	32
	- Cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan.	33
	- Ada/tidaknya perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok	

3. Checklist Dokumentasi

Checklist dokumentasi adalah menggunakan dokumen/arsip untuk menambah informasi. Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk foto-foto, catatan-catatan, dan data-data berbentuk tulisan tentang keadaan Dusun Ngentak yang diperoleh dari Kepala Dusun Ngentak dan data profil kelompok tani tambak Tirta Anugrah yang diperoleh dari pengurus kelompok tani tambak Tirta Anugrah.

Tabel 8. Checklist Dokumentasi

No	Aspek	Kondisi		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kondisi fisiktambak kelompok Tirta Anugrah			
2.	Letak tambak dalam peta Dusun Ngentak			
3.	Sarana dan Prasarana pengelolaan tambak			
4.	Pendampingan sosial			
5.	Aktivitas tambak			

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan perlu dilakukan teknik keabsahan data menggunakan teknik traingulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Menurut Andi Prastowo (2012: 231), triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji seberapa tingkat kredibilitas data, hal ini dilakukan dengan cara membandingkan maupun mengecek data yang diperoleh dari sumber data yang sama menggunakan metode wawancara dengan metode observasi dan studi dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2005: 280), analisis data merupakan proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model dari Miles dan Huberman (2007: 16-18):

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

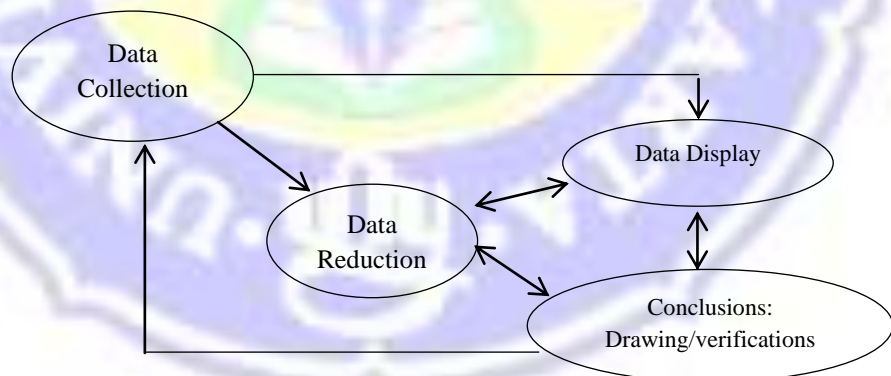
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang

bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Selanjutnya penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar memudahkan memahami apa yang terjadi dan menganalisis fenomena tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Varification/Conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Dalam kegiatan penarikan kesimpulan peneliti menarik kesimpulan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga kesimpulan penelitian sangat bergantung pada bagaimana interpretasi penelitian terhadap data. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh dapat berbeda apabila dilakukan oleh orang lain dalam waktu dan tempat yang berbeda



Sumber: Miles & Huberman,(2007: 20)

Gambar 3. Model analisis Interaktif Miles dan Huberman